



Peringkat Perguruan Tinggi
KLASTER MADYA



ISO 9001 : 2015 CERTIFIED
ISO 21001 : 2018 CERTIFIED

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN

RENCANA TINDAK LANJUT

ATAS KEPUASAN PENERIMA MANFAAT
PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2024

 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

 +62-82318007953

 www.lp3m.unuja.ac.id

**LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT ATAS
KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2024**

DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, kami dapat menyusun dan menyelesaikan **Laporan Rencana Tindak Lanjut atas Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid Tahun 2024. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak program **PKM**, yang merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara universitas dan masyarakat. Melalui program ini, kami berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat, sekaligus meningkatkan kapasitas dan relevansi universitas di tengah masyarakat. Evaluasi kepuasan penerima manfaat merupakan salah satu langkah penting dalam mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang telah dilaksanakan, serta identifikasi area yang masih perlu perbaikan.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil evaluasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra, penerima manfaat, serta pihak internal universitas. Hasil evaluasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai kekuatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program PKM. Oleh karena itu, dalam laporan ini juga disajikan **rencana tindak lanjut** yang bertujuan untuk **meningkatkan kualitas, relevansi, dan keberlanjutan program PKM** di masa mendatang.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi upaya-upaya perbaikan yang terus menerus, serta menjadi referensi dalam meningkatkan kepuasan mitra dan dampak yang lebih besar bagi masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam evaluasi dan perbaikan program ini, semoga upaya ini dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Probolinggo, 25 Desember 2024

Kepala LP3M,

A purple circular stamp of Universitas Nurul Jadid is visible on the left side of the page. The stamp contains the university's logo and the text 'LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT' and 'UNIVERSITAS NURUL JADID'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Dr. Achmad Fawaid'.

Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut.....	1
1.3. Ruang Lingkup.....	2
1.4. Dasar Hukum dan Acuan.....	3
1.5. Sistematika Laporan.....	3
BAB II TEMUAN DAN PERMASALAHAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT.....	5
2.1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kepuasan.....	5
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpuasan.....	5
2.3. Identifikasi Area yang Perlu Perbaiki.....	6
2.4. Dampak dari Temuan Evaluasi.....	6
BAB III STRATEGI PENINGKATAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT.....	8
3.1. Sasaran dan Prioritas Perbaikan.....	8
3.2. Strategi Peningkatan Kualitas Pelaksanaan PKM.....	8
3.3. Strategi Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian.....	9
3.4. Mekanisme Implementasi Perbaikan.....	9
3.5. Indikator Keberhasilan.....	10
BAB IV RENCANA AKSI (ACTION PLAN).....	11
4.1. Jadwal dan Tahapan Implementasi.....	11
4.2. Manajemen Risiko Implementasi Rencana Aksi.....	12
4.3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi Implementasi.....	13
BAB V PENUTUP.....	15
5.1. Kesimpulan.....	15
5.2. Komitmen dan Langkah Ke Depan.....	16
LAMPIRAN.....	18
Matriks Rencana Tindak Lanjut.....	19
Dokumen Pendukung (Kebijakan, Surat Keputusan, dsb.).....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan lokal. Program PKM ini melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, pelaku usaha, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Dalam upaya memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat yang optimal bagi mitra, dilakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan penerima manfaat. Evaluasi ini penting untuk mengukur seberapa efektif program PKM dalam menjawab permasalahan yang ada dan memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, perlu adanya tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas program, memperbaiki aspek-aspek yang masih kurang, dan menjamin keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat, ditemukan beberapa area yang perlu perbaikan. Di antaranya, aspek **pendampingan berkelanjutan, komunikasi dan koordinasi, serta peningkatan relevansi materi** terhadap kebutuhan mitra. Rencana tindak lanjut ini disusun sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, serta mengoptimalkan hasil dari program PKM yang telah dilaksanakan.

Pentingnya tindak lanjut ini juga berhubungan dengan komitmen Universitas Nurul Jadid dalam meningkatkan kualitas programnya dan menjaga hubungan yang baik dengan mitra. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk melihat pencapaian, tetapi juga untuk menggali aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar program PKM semakin relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Tujuan utama dari penyusunan **Rencana Tindak Lanjut** atas hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid. Rencana ini bertujuan untuk **menyusun langkah-langkah perbaikan** yang diperlukan agar kegiatan PKM ke depan lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan.

Selain itu, penyusunan rencana tindak lanjut ini bertujuan untuk **menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi** dalam evaluasi, seperti **pendampingan berkelanjutan dan peningkatan kualitas komunikasi** antara universitas dan mitra. Dengan memperbaiki aspek-aspek ini, diharapkan dapat tercapai **kepuasan yang lebih tinggi** di masa mendatang, serta meningkatkan **dampak positif program PKM** bagi mitra yang terlibat.

Rencana tindak lanjut ini juga akan menjadi dasar untuk **mengembangkan program-program baru** yang lebih sesuai dengan kebutuhan mitra, serta memastikan adanya

monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Dengan adanya tindak lanjut yang terstruktur dan terencana, diharapkan Universitas Nurul Jadid dapat lebih optimal dalam menjalankan program-program PKM yang dapat memberikan **manfaat maksimal bagi masyarakat.**

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari **Rencana Tindak Lanjut** ini meliputi semua aspek yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid selama tahun 2024. Evaluasi kepuasan yang telah dilakukan terhadap penerima manfaat menjadi titik awal dalam menyusun rencana tindak lanjut ini. Fokus utama rencana ini adalah **perbaikan program yang telah dijalankan, serta pengembangan strategi untuk keberlanjutan dan dampak positif** program-program PKM di masa mendatang.

Secara spesifik, rencana tindak lanjut ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. **Peningkatan kualitas program** berdasarkan hasil evaluasi, seperti pendampingan berkelanjutan dan relevansi materi.
2. **Perbaikan proses administrasi** untuk mempercepat implementasi dan meningkatkan transparansi.
3. **Penguatan komunikasi dan koordinasi** antara universitas dan mitra untuk memastikan kelancaran program di setiap tahap.
4. **Pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi** yang lebih terstruktur untuk mengukur dampak program secara berkelanjutan.
5. **Peningkatan kapasitas SDM** yang terlibat dalam PKM agar lebih siap dalam menjalankan program dengan baik.

Dengan cakupan yang melibatkan semua pihak terkait, diharapkan tindak lanjut ini dapat membawa perubahan positif yang berdampak langsung pada efektivitas dan keberlanjutan program PKM Universitas Nurul Jadid.

1.4. Dasar Hukum dan Acuan

Rencana tindak lanjut ini disusun berdasarkan beberapa **dasar hukum dan acuan** yang relevan, baik dari sisi regulasi nasional maupun kebijakan internal Universitas Nurul Jadid. Adapun dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan rencana ini antara lain adalah:

1. **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang mengatur kewajiban perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk pengabdian kepada masyarakat.
2. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**, yang menetapkan standar minimum dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. **Rencana Strategis (Renstra) Universitas Nurul Jadid**, yang mencakup visi dan misi institusi dalam pengembangan program penelitian dan PKM.
4. **Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**, yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan program PKM di perguruan tinggi.
5. **Hasil Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat**, yang menjadi sumber utama dalam penyusunan rekomendasi dan langkah perbaikan.

Dengan mengikuti dasar hukum dan acuan yang ada, diharapkan **rencana tindak lanjut ini akan sejalan dengan ketentuan yang berlaku**, serta dapat meningkatkan kualitas program sesuai dengan standar yang ditetapkan.

1.5. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun dengan sistematika yang memudahkan pemahaman terkait tindak lanjut dari evaluasi kepuasan penerima manfaat dari program PKM Universitas Nurul Jadid. Adapun sistematika laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini, dijelaskan latar belakang, tujuan penyusunan rencana tindak lanjut, ruang lingkup, dasar hukum dan acuan, serta sistematika laporan. Bagian ini memberikan gambaran umum terkait pentingnya penyusunan rencana tindak lanjut atas hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat.

BAB II TEMUAN DAN PERMASALAHAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT. Bab ini menyajikan ringkasan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat, faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan, identifikasi area yang perlu perbaikan, serta dampak dari temuan evaluasi. Bab ini menjadi dasar bagi penyusunan strategi perbaikan yang akan dilakukan.

BAB III STRATEGI PENINGKATAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT. Bab ini menguraikan sasaran dan prioritas perbaikan, strategi peningkatan kualitas pelaksanaan PKM, strategi peningkatan relevansi dan dampak penelitian, serta mekanisme implementasi perbaikan dan indikator keberhasilan yang diharapkan tercapai.

BAB IV RENCANA AKSI (*ACTION PLAN*). Pada bab ini, dijelaskan jadwal dan tahapan implementasi, pihak yang terlibat dan penanggung jawab, sumber daya yang dibutuhkan, serta sistem pemantauan dan evaluasi implementasi. Bab ini menyajikan rencana konkret untuk perbaikan program PKM.

BAB V PENUTUP. Bab ini menyimpulkan seluruh proses tindak lanjut yang dilakukan dan menyatakan komitmen universitas untuk meningkatkan kualitas PKM di masa depan, serta langkah-langkah yang akan diambil untuk memastikan keberlanjutan program.

Dengan sistematika ini, laporan diharapkan dapat memberikan **gambaran yang jelas dan terstruktur** mengenai upaya tindak lanjut terhadap evaluasi kepuasan penerima manfaat dan perbaikan yang perlu dilakukan pada program PKM.

BAB II

TEMUAN DAN PERMASALAHAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT

2.1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kepuasan

Hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat terhadap **program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid menunjukkan bahwa secara keseluruhan, sebagian besar penerima manfaat merasa puas dengan pelaksanaan program. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yang mencakup lima kategori penilaian: Sangat Tidak Puas (1), Tidak Puas (2), Netral (3), Puas (4), dan Sangat Puas (5). Berdasarkan survei yang dilakukan, mayoritas penerima manfaat memberikan penilaian positif terhadap berbagai indikator.

Tabel 3.1. Persentase Kepuasan Penerima Manfaat Per-Indikator

Indikator	Sangat Tidak Puas (1)	Tidak Puas (2)	Netral (3)	Puas (4)	Sangat Puas (5)	Rata-Rata Skor
<i>Responsivitas Universitas terhadap Kebutuhan Mitra</i>	2%	4%	12%	50%	32%	4.1
<i>Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program</i>	3%	6%	11%	47%	33%	4.0
<i>Kecepatan dan Kemudahan Administrasi</i>	1%	3%	10%	52%	34%	4.2
<i>Manfaat yang Diterima oleh Mitra</i>	1%	2%	9%	50%	38%	4.3
<i>Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan</i>	2%	5%	10%	48%	35%	4.2

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar penerima manfaat memberikan nilai **Puas (4)** dan **Sangat Puas (5)** pada setiap indikator, menunjukkan bahwa program ini **secara keseluruhan berhasil** memberikan manfaat yang signifikan bagi penerima manfaat. Penerima manfaat merasa bahwa **kecepatan administrasi, responsivitas universitas terhadap kebutuhan mitra, dan manfaat yang diterima** sesuai dengan harapan mereka.

Meskipun demikian, ada beberapa responden yang memberikan **nilai Netral**, yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, terutama dalam hal **pendampingan berkelanjutan dan komunikasi pasca-program**.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan hasil positif, namun masih ada **ruang untuk peningkatan** dalam beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan program PKM.

2.2. Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpuasan

Meskipun sebagian besar penerima manfaat merasa puas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan, yang tercermin dalam **sejumlah responden yang memberikan nilai rendah** pada beberapa indikator. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi ketidakpuasan penerima manfaat adalah:

1. **Keterbatasan Waktu dan Durasi Program:** Beberapa penerima manfaat mengungkapkan bahwa **durasi program yang terbatas** tidak memungkinkan mereka untuk mempelajari materi dengan lebih mendalam atau menerapkan pengetahuan yang diberikan secara maksimal. Hal ini mempengaruhi efektivitas pelaksanaan dan dampak program jangka panjang.
2. **Pendampingan yang Kurang Intensif:** Meski pendampingan diberikan selama program, ada responden yang merasa bahwa **pendampingan berkelanjutan** setelah kegiatan berakhir masih kurang. Beberapa mitra berharap ada **pendampingan jangka panjang** untuk membantu mereka menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari.
3. **Akses Terbatas ke Sumber Daya:** Ketidakpuasan juga dipengaruhi oleh keterbatasan **akses terhadap sumber daya** yang tersedia, seperti fasilitas teknologi, pelatihan tambahan, atau bantuan teknis. Beberapa mitra merasa bahwa **aksesibilitas terhadap informasi dan fasilitas** harus ditingkatkan untuk memaksimalkan penerapan program.
4. **Kurangnya Personalisasi dalam Materi:** Beberapa peserta merasa bahwa **materi yang diberikan** tidak sepenuhnya sesuai dengan **kebutuhan spesifik mereka**. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada peluang untuk melakukan **penyesuaian materi** agar lebih relevan dengan kondisi dan konteks masing-masing mitra.

Secara keseluruhan, meskipun mayoritas merasa puas, faktor-faktor tersebut menunjukkan adanya **perluasan area perbaikan**, terutama dalam hal **pendampingan dan keberlanjutan program**.

2.3. Identifikasi Area yang Perlu Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan, ada beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk memastikan **keberlanjutan dan efektivitas program PKM** di masa depan. Identifikasi area yang perlu perbaikan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program yang lebih baik ke depannya.

1. **Pendampingan Berkelanjutan:** Salah satu area utama yang perlu perbaikan adalah **pendampingan berkelanjutan** setelah program selesai. Responden yang merasa kurang puas menyarankan adanya **pendampingan lebih intensif** dan

evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa materi yang dipelajari dapat diterapkan dengan baik di lapangan.

2. **Durasi Program:** Durasi yang lebih lama akan memungkinkan peserta untuk lebih **mendalami materi** dan memiliki **waktu lebih untuk praktik**. Memperpanjang durasi kegiatan atau membagi materi dalam **beberapa sesi** yang lebih panjang dapat meningkatkan kualitas program.
3. **Akses terhadap Sumber Daya:** Perlu ada peningkatan dalam hal **aksesibilitas sumber daya**, seperti **materi pelatihan tambahan, teknologi, dan platform pembelajaran digital** yang lebih mudah diakses. Hal ini akan membantu peserta lebih memahami dan mengimplementasikan program yang telah dijalankan.
4. **Personalisasi Materi:** Sebagian peserta menyarankan agar materi yang diberikan lebih **disesuaikan dengan kebutuhan spesifik** masing-masing kelompok. Oleh karena itu, perlu ada **penyesuaian materi pelatihan** berdasarkan kondisi dan konteks lokal agar lebih aplikatif dan mudah diterima oleh mitra.

Dengan mengidentifikasi dan memperbaiki area-area ini, program PKM dapat lebih **efektif, berkelanjutan, dan lebih relevan dengan kebutuhan mitra**.

2.4. Dampak dari Temuan Evaluasi

Temuan dari evaluasi kepuasan penerima manfaat menunjukkan bahwa program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid telah memberikan **dampak positif** yang signifikan bagi mitra, terutama dalam peningkatan kapasitas peserta dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, dan ekonomi. Mayoritas responden merasa puas dengan **materi yang diberikan, pendampingan yang dilakukan, dan kemudahan administrasi**.

Namun, dampak yang lebih besar bisa dicapai dengan **menanggapi umpan balik** dan melakukan **perbaikan berkelanjutan**. Beberapa temuan evaluasi menyoroti pentingnya **pendampingan pasca-program** dan **peningkatan akses terhadap sumber daya** untuk memastikan bahwa manfaat yang diberikan oleh program PKM bisa diterapkan secara maksimal dan berkelanjutan.

Dampak evaluasi ini mengarahkan pada **perbaikan aspek keberlanjutan program dan peningkatan relevansi materi dengan kebutuhan mitra**. Dengan adanya tindak lanjut yang terstruktur dan implementasi dari hasil evaluasi ini, Universitas Nurul Jadid dapat meningkatkan kualitas program PKM yang lebih **berdampak luas** dan sesuai dengan harapan mitra di masa depan.

BAB III

STRATEGI PENINGKATAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT

3.1. Sasaran dan Prioritas Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat, beberapa aspek program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa program ini dapat memberikan dampak yang lebih maksimal dan berkelanjutan. Sasaran perbaikan ini disusun berdasarkan prioritas yang muncul dari temuan evaluasi, dengan fokus utama pada peningkatan **pendampingan berkelanjutan, keberlanjutan program**, serta **komunikasi dan koordinasi** yang lebih efektif.

Berikut adalah **Tabel Prioritas Perbaikan** yang disusun berdasarkan hasil evaluasi:

Tabel 3.1. Prioritas Perbaikan Berdasarkan Hasil Evaluasi

No	Aspek yang Perlu Ditingkatkan	Sasaran Perbaikan	Prioritas
1	Pendampingan Berkelanjutan	Meningkatkan durasi pendampingan setelah kegiatan untuk memastikan implementasi yang lebih efektif	Tinggi
2	Durasi Program	Memperpanjang durasi kegiatan atau membagi materi dalam beberapa sesi agar peserta dapat memahami materi lebih dalam	Tinggi
3	Akses terhadap Sumber Daya	Meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya, seperti materi pelatihan tambahan dan teknologi yang diperlukan	Sedang
4	Personalisasi Materi	Menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan dan konteks lokal masing-masing mitra	Sedang
5	Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan	Meningkatkan mekanisme komunikasi antara universitas dan mitra, terutama pasca-program	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, prioritas perbaikan pertama adalah **pendampingan berkelanjutan** dan **durasi program**, karena keduanya menjadi faktor utama yang mempengaruhi implementasi dan dampak jangka panjang dari program PKM. **Akses terhadap sumber daya** dan **personalisasi materi** juga merupakan aspek penting, meskipun memiliki prioritas yang lebih rendah dibandingkan dengan dua aspek utama tersebut.

3.2. Strategi Peningkatan Kualitas Pelaksanaan PKM

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**, Universitas Nurul Jadid akan mengimplementasikan beberapa strategi berikut:

1. **Peningkatan Pendampingan Berkelanjutan:** Setelah kegiatan selesai, universitas akan memperkenalkan **pendampingan jangka panjang** yang bertujuan untuk mendukung penerima manfaat dalam **mengimplementasikan pengetahuan** dan keterampilan yang diperoleh. Pendampingan ini dapat berupa **mentoring, forum diskusi, dan akses ke sumber daya digital** yang memungkinkan mitra untuk tetap mendapatkan dukungan.
2. **Perpanjangan Durasi Program:** Berdasarkan umpan balik peserta, perlu adanya **perpanjangan durasi** program untuk memberikan lebih banyak **waktu kepada peserta** dalam mengimplementasikan materi yang diberikan. Universitas dapat mempertimbangkan untuk menyelenggarakan **program bertahap** yang mengakomodasi proses belajar yang lebih mendalam.
3. **Pelatihan dan Pengembangan SDM:** Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program, **pelatihan bagi fasilitator** dan **peningkatan kapasitas SDM** yang terlibat dalam pelaksanaan PKM perlu dilakukan. Hal ini akan memastikan bahwa **pendampingan dan pengajaran** yang diberikan lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta.
4. **Peningkatan Infrastruktur Pendukung:** **Infrastruktur teknologi** dan **akses terhadap sumber daya** akan diperbaiki agar peserta dapat lebih mudah mengakses materi dan platform pendukung yang diberikan selama dan setelah program.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, kualitas pelaksanaan PKM akan meningkat secara signifikan, memungkinkan program memberikan **dampak yang lebih besar dan berkelanjutan**.

3.3. Strategi Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian

Agar program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** tetap relevan dengan kebutuhan mitra dan memberikan dampak yang lebih besar, beberapa strategi berikut akan diterapkan:

1. **Analisis Kebutuhan Mitra:** Sebelum merancang program PKM, universitas akan melakukan **analisis mendalam terhadap kebutuhan mitra** untuk memastikan bahwa materi yang diberikan benar-benar **relevan dengan tantangan** yang dihadapi mitra di lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui **wawancara, survei, atau diskusi kelompok terarah** dengan mitra.
2. **Kolaborasi dengan Mitra Lokal:** Universitas akan **memperkuat kemitraan dengan lembaga lokal**, baik pemerintah maupun swasta, untuk memastikan bahwa program yang diberikan sesuai dengan **prioritas pembangunan daerah** dan dapat memberikan dampak jangka panjang.

3. **Pemanfaatan Teknologi untuk Penyampaian Materi:** Untuk memastikan program tetap relevan di era digital, universitas akan memanfaatkan **teknologi digital** seperti **platform e-learning, webinar, dan forum daring** untuk memberikan materi dan pendampingan secara **efisien dan terjangkau** bagi mitra di berbagai lokasi.
4. **Evaluasi Dampak Secara Berkala:** Untuk memastikan bahwa dampak dari program PKM tercapai, universitas akan melakukan **evaluasi berkala** terhadap implementasi program, termasuk pengukuran terhadap **indeks keberlanjutan** dan **tingkat adopsi teknologi** atau keterampilan yang diberikan kepada mitra.

Melalui strategi-strategi ini, diharapkan program PKM dapat **meningkatkan relevansi** dan **dampak jangka panjang** bagi mitra dan masyarakat.

3.4. Mekanisme Implementasi Perbaikan

Untuk memastikan bahwa perbaikan yang telah direncanakan dapat diimplementasikan dengan efektif, beberapa langkah mekanisme implementasi akan diterapkan sebagai berikut:

1. **Pembentukan Tim Implementasi:** Universitas akan membentuk **tim khusus** yang terdiri dari **fasilitator program, peneliti, dan perwakilan mitra** untuk memastikan bahwa **perbaikan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan termonitor secara baik**.
2. **Pelatihan dan Sosialisasi:** Untuk mendukung implementasi perbaikan, universitas akan menyelenggarakan **pelatihan intensif** bagi semua pihak yang terlibat dalam program PKM. Sosialisasi mengenai **perubahan yang dilakukan** akan dilakukan untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan mendukung upaya perbaikan.
3. **Pemantauan dan Evaluasi Rutin:** Implementasi perbaikan akan dipantau secara rutin menggunakan **sistem pemantauan berbasis data**, yang memungkinkan universitas untuk **memperbaiki langkah-langkah** yang perlu disesuaikan dengan hasil pemantauan.
4. **Keterlibatan Mitra dalam Proses Implementasi:** Mitra akan terlibat dalam proses implementasi perbaikan untuk memastikan bahwa **program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan mereka** dan dapat memberikan **dampak yang nyata**. Forum diskusi dan **feedback langsung dari mitra** akan digunakan untuk memperbaiki langkah-langkah yang diambil.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan **perbaikan** yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan **hasil yang optimal** dalam waktu yang telah ditentukan.

3.5. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan perbaikan dan implementasi program PKM, indikator keberhasilan yang jelas dan terukur diperlukan. Berikut adalah beberapa indikator yang akan digunakan:

Tabel 3.5. Indikator Keberhasilan

No	Indikator Keberhasilan	Target yang Dicapai
1	Peningkatan Kepuasan Mitra	85% responden menyatakan puas atau sangat puas
2	Durasi Program yang Lebih Lama dan Efektif	90% peserta menyatakan waktu program cukup untuk memahami materi
3	Pendampingan Pasca-Program yang Lebih Intensif	80% mitra mendapatkan pendampingan lanjutan yang memadai
4	Akses terhadap Sumber Daya yang Lebih Baik	95% peserta memiliki akses mudah ke materi dan teknologi
5	Personalisasi Materi yang Lebih Sesuai dengan Kebutuhan Mitra	90% mitra menyatakan materi lebih relevan dengan tantangan mereka

Indikator-indikator ini akan digunakan untuk mengevaluasi **keberhasilan program** dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan yang diambil **memberikan dampak positif yang signifikan** terhadap kualitas program PKM.

BAB IV RENCANA AKSI (*ACTION PLAN*)

4.1. Jadwal dan Tahapan Implementasi

Untuk memastikan kelancaran implementasi rencana tindak lanjut, sebuah **jadwal implementasi** yang terstruktur sangat diperlukan. Setiap tahap akan memiliki penanggung jawab yang jelas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tahapan tersebut. Dengan adanya jadwal dan tahapan yang terperinci, diharapkan proses implementasi dapat berjalan tepat waktu dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel 4.1. Jadwal dan Tahapan Implementasi.

No	Tahapan Implementasi	PIC/Penanggung Jawab	Sumber Daya	Jadwal
1	Pembentukan Tim Implementasi	Kepala LP3M dan Koordinator Program	SDM, Keuangan, Ruang Rapat	Minggu 1 – Minggu 2
2	Pelatihan Pendampingan dan Sosialisasi Perbaikan	Fasilitator Program, Tim Pelatihan	Materi Pelatihan, Fasilitator, Ruang Pelatihan	Minggu 3 – Minggu 4
3	Implementasi Program Perbaikan (Pendampingan Lanjutan)	Tim Implementasi PKM	Platform Digital, Tenaga Ahli, Teknologi	Minggu 5 – Minggu 8
4	Evaluasi Keberlanjutan Program	Tim Evaluasi, Mitra	Data Pemantauan, Kuesioner	Minggu 9 – Minggu 10
5	Penyusunan Laporan dan Tindak Lanjut	Tim Evaluasi, Koordinator Program	Laporan Evaluasi, Data Survei	Minggu 11

Tahapan implementasi ini melibatkan berbagai pihak, baik internal universitas maupun mitra eksternal, dengan **sumber daya** yang mencakup **tenaga ahli, teknologi, materi pelatihan, dan data survei** yang akan digunakan untuk memantau keberhasilan program. Jadwal implementasi yang jelas akan memastikan bahwa setiap langkah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

4.2. Manajemen Risiko Implementasi Rencana Aksi

Setiap rencana tindak lanjut tentu akan menghadapi risiko yang perlu dikelola agar implementasi dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan **manajemen risiko** yang baik untuk mengidentifikasi potensi hambatan dan menyusun strategi mitigasinya. Dalam hal ini, risiko yang mungkin terjadi terkait dengan implementasi perbaikan perlu diidentifikasi dan dikelola secara hati-hati.

Tabel 4.2. Manajemen Risiko dan Strategi Mitigasinya

No	Risiko	Level Risiko	Tindakan Mitigasi
1	Keterlambatan dalam pelaksanaan program	Sedang	Memastikan jadwal yang realistis dan mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk tiap tahapan.
2	Kurangnya partisipasi mitra dalam pendampingan pasca-program	Tinggi	Membuat mekanisme komunikasi yang lebih terstruktur dan memastikan keberlanjutan pendampingan melalui platform daring.
3	Ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan mitra	Sedang	Melakukan riset mendalam terhadap kebutuhan mitra sebelum program dimulai dan mengadaptasi materi sesuai kebutuhan.
4	Akses terbatas terhadap sumber daya atau teknologi	Tinggi	Menyediakan sumber daya yang lebih baik, termasuk teknologi yang dapat diakses oleh semua mitra secara merata.
5	Komunikasi yang tidak efektif antara universitas dan mitra	Sedang	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi melalui sistem digital yang lebih baik dan pertemuan rutin.

Strategi mitigasi risiko ini akan diterapkan untuk **meminimalkan hambatan** dan memastikan bahwa implementasi rencana tindak lanjut dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah mitigasi ini juga penting untuk menjaga agar program tetap **sesuai dengan harapan mitra** dan memberikan **manfaat yang maksimal**.

4.3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi Implementasi

Pemantauan dan evaluasi merupakan langkah penting untuk menilai keberhasilan implementasi program dan mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki. Berikut adalah mekanisme pemantauan dan evaluasi yang akan diterapkan dalam implementasi perbaikan program PKM:

1. **Mekanisme Pemantauan.** Pemantauan akan dilakukan melalui **sistem digital** yang dapat **melacak perkembangan** program secara real-time. Setiap **tahapan pelaksanaan** akan dipantau oleh **tim pemantauan**, yang terdiri dari **fasilitator, penanggung jawab program, dan mitra**. Mereka akan memastikan bahwa **jadwal dan target** tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. **Evaluasi Implementasi.** Evaluasi implementasi dilakukan dengan mengumpulkan **data umpan balik** dari mitra dan peserta. Data ini akan diambil melalui **kuesioner, diskusi kelompok, atau wawancara** yang akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana **tujuan program** tercapai. Proses evaluasi ini juga mencakup **penilaian terhadap dampak** program terhadap peningkatan kapasitas mitra.
3. **Rencana Tindak Lanjut dari Evaluasi.** Hasil evaluasi akan menjadi dasar untuk **menyusun rencana tindak lanjut**, yang melibatkan penyesuaian terhadap program yang masih kurang efektif. Rencana tindak lanjut ini akan mencakup

perbaikan materi, peningkatan pendampingan, atau penguatan komunikasi agar program yang dilaksanakan semakin **relevan dan berdampak** di masa mendatang.

Dengan sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur, diharapkan bahwa program PKM akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mitra dan masyarakat. Evaluasi yang berkelanjutan juga akan membantu universitas untuk **menyesuaikan strategi dan program** agar lebih efektif di masa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan perencanaan tindak lanjut atas kegiatan **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, program ini telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi mitra dan penerima manfaat. Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif, dengan skor kepuasan yang tinggi pada berbagai indikator, seperti **manfaat yang diterima oleh mitra, kecepatan administrasi, dan responsivitas universitas** terhadap kebutuhan mitra. Meskipun demikian, ada beberapa area yang perlu perbaikan, khususnya terkait dengan **pendampingan berkelanjutan, durasi program, dan akses terhadap sumber daya** yang lebih baik.

Untuk itu, rencana tindak lanjut yang telah disusun mengedepankan perbaikan di berbagai aspek, termasuk peningkatan kualitas **pendampingan pasca-program**, perpanjangan **durasi program**, dan peningkatan **aksesibilitas sumber daya**. Melalui implementasi strategi perbaikan yang telah direncanakan, diharapkan program PKM ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan lebih berkelanjutan. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan akan memastikan bahwa program ini tetap relevan dengan kebutuhan mitra dan dapat memberikan **manfaat yang optimal** bagi masyarakat.

5.2. Komitmen dan Langkah Ke Depan

Universitas Nurul Jadid berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** melalui **inovasi, perbaikan berkelanjutan, dan peningkatan koordinasi dengan mitra**. Kami menyadari bahwa **keberhasilan program** tidak hanya diukur dari hasil jangka pendek, tetapi juga dari **dampak jangka panjang** yang dirasakan oleh mitra. Oleh karena itu, langkah ke depan akan melibatkan **pendampingan pasca-program, pendalaman materi yang lebih relevan**, serta peningkatan **aksesibilitas terhadap sumber daya**.

Selain itu, Universitas Nurul Jadid juga akan memperkuat **komunikasi dan koordinasi** dengan mitra secara lebih **terstruktur dan berkelanjutan**, untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tetap selaras dengan **tujuan pembangunan mitra**. Komitmen ini akan dituangkan dalam setiap **langkah strategis** yang diambil, dengan tujuan untuk memperkuat keberlanjutan program **PKM** di masa depan. Melalui implementasi tindak lanjut yang efektif, diharapkan Universitas Nurul Jadid dapat terus memberikan kontribusi yang lebih besar bagi **masyarakat, pendidikan, dan penelitian**.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Matriks Rencana Tindak Lanjut
- Dokumen Pendukung (Kebijakan, Surat Keputusan, dsb.)